

ABSTRAK

IT Telkom adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang memberikan layanan akademis yang berfokus dibidang telekomunikasi. IT Telkom ingin menjadi perguruan tinggi berkelas internasional pada tahun 2017 yang unggul dibidang infokom. Seiring dengan tujuan tersebut, semakin banyak jurusan baru yang dibuka oleh IT Telkom. Semakin banyak jurusan, maka semakin banyak mahasiswa yang ada yang berarti meningkatnya kebutuhan akan barang dan jasa. Kebutuhan ini seiring berjalan dengan dibutuhkannya *supplier* yang cukup dan mapan.

Salah satu permasalahan yang terjadi di IT Telkom adalah kecenderungan pemakaian *supplier* yang sama terus menerus sehingga ketergantungan terhadap *supplier* tertentu menjadi tinggi. Selain itu, penilaian terhadap *supplier* masih hanya berdasarkan hal yang strategis dan masih berupa penilaian kualitatif sehingga hasil penilaiannya cenderung subjektif. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang memungkinkan penilaian berlangsung dengan metode kuantitatif dan tersedia panduan kerja dalam pelaksanaan proses bisnis yang sesuai dengan *best practice*.

Metode AHP digunakan dalam proses penilaian evaluasi *supplier*. Salah satu keunggulan metode ini ialah dapat mengkuantisasi kriteria kualitatif sehingga penilaian menjadi lebih objektif. Didapatkan hasil pembobotan untuk evaluasi *supplier* yaitu Quality System sebagai kriteria dengan bobot tertinggi dan diikuti kriteria lainnya untuk evaluasi *supplier* pre-selection. Sedangkan untuk evaluasi kinerja *supplier*, kriteria Quality memiliki bobot tertinggi yang diikuti kriteria lainnya. Selain itu, perancangan proses bisnis *best practice* berdasarkan pada proses bisnis referensi dari penelitian terdahulu.

Akhirnya didapatkanlah sistem evaluasi *supplier* dengan pendekatan logis dan sistematis yang dapat membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan. Secara fungsional, sistem ini mempermudah bagian logistik untuk mengevaluasi *supplier* dan mengambil keputusan.

Kata Kunci : Evaluasi *Supplier*, AHP, Proses Bisnis